

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pendidikan perlu mendapatkan perhatian yang seksama tidak hanya pada jenjang atas melainkan pada jenjang dasar pula. Pendidikan dasar berfungsi memberikan bekal dan dasar bagi peserta didik untuk mengikuti jenjang pendidikan lanjutan. Beberapa bekal yang diberikan adalah kemampuan membaca, menulis, berhitung, pengetahuan dan keterampilan dasar yang dapat dikembangkan di pendidikan SLTP¹. Maka menjadi suatu hal yang penting untuk tetap menjaga kegiatan belajar mengajar di tingkat dasar efektif dan efisien.

Proses pengajaran di dalam dunia pendidikan masih banyak dijumpai di beberapa sekolah yang masih kurang variatif dalam melaksanakan pembelajaran. Masih banyak tenaga pendidik yang menggunakan metode tertentu (konvensional) dan tidak memperhatikan tingkat pemahaman siswa terhadap informasi yang di sampaikan. Dalam proses belajar mengajar siswa kurang memperhatikan apa yang di sampaikan oleh gurunya dan lebih banyak mendengar maupun menulis sehingga menyebabkan isi pelajaran sebagai hafalan.²

Dengan melalui penggunaan media dan metode pembelajaran peserta didik akan berberinteraksi secara aktif dalam proses pembelajaran. Alat-alat bantu yang ditunjukkan berfungsi memberikan pengetahuan yang lebih jelas, memotivasi siswa, dan memudahkan pemahaman dan daya ingat siswa dalam proses belajar. Pentingnya penggunaan media pembelajaran sangat membantu kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Karena pada proses pembelajaran di sekolah akan mengalami pembaharuan, terutama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, Guru di tuntut mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah atau alat pribadi untuk menyampaikan materi pelajaran dengan sebaik-baiknya. Namun masih banyak guru yang memilih beban seminimal mungkin dalam proses mengajar

¹Rachman Sc, *Pentingnya Pendidikan Sekolah Dasar*, <https://disdik.bekasikab.go.id/berita-pentingnya-pendidikan-sekolah-dasar.html> diakses pada 05 November 2021.

²Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Internusa, 2002), 1

dengan menggunakan metode ceramah dan monoton yang menyebabkan salah satu sebab kebosanan peserta didik.³

Salah satu mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah yaitu mata pelajaran fiqh. Adapun materi fiqh membutuhkan pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai perintah-perintah dan realitas Islam dan tidak memiliki relevansi khusus dengan bagian ilmu tertentu. Akan tetapi, dalam terminologi ulama, istilah fiqh secara khusus di terapkan pada pemahaman yang mendalam atas hukum-hukum Islam.⁴ Dari pengertian fiqh tersebut maka mata pelajaran fiqh bukan hanya menuntut siswa mengetahui secara teori mengenai hukum-hukum dan kandungan mata pelajaran fiqh. Siswa diharapkan bisa memahami dan menjadikan mata pelajaran fiqh sebagai pegangan dalam melaksanakan ibadah-ibadah. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah kemampuan seorang guru dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran. Sehubungan dengan itu, seorang guru dapat memilih media pembelajaran dengan tepat sehingga tujuan pembelajaran akan tersampaikan dengan baik untuk peserta didik.

Akan tetapi perlu dipahami bahwa aktifitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya berlangsung secara wajar dan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat. Akan tetapi kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang siswa cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang merasa sulit, dalam hal semangat belajar kadang-kadang semangat nya tinggi, kadang-kadang juga sulit mengadakan konsentrasi.⁵

Untuk mengatasi hal tersebut ialah dengan memanfaatkan media pembelajaran agar peserta didik tertarik terhadap materi yang disampaikan. Sehingga peserta didik dapat lebih mudah untuk paham dan merangsang materi yang di sampaikan oleh guru. Dengan harapan siswa dapat meningkatkan hasil sesuai standar yang di harapkan

Media pembelajaran memiliki tiga peranan, yaitu peran sebagai penarik perhatian intentional role, peran komunikasi communication role, dan peran ingatan/penyimpanan retention role. Media pembelajaran merupakan wahana penyalur atau wadah

³Sudarsi Lestari, *Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 2, No.2.(2018), 95.

⁴Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah*, (Bandung:Cv Pustaka Setia), 2015, h.11-19.

⁵Makmum Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo,2013), h, 187.

pesan pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Di samping dapat menarik perhatian siswa, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran. Dalam penerapan pembelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, guru perlu dilandasi langkah-langkah dengan sumber ajaran agama, sesuai firman Allah SWT dalam Surah An-Nahl ayat 44, yaitu:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”.⁶

Pembelajaran Fiqih sangat memerlukan media pembelajaran yang tepat dengan tujuan siswa agar dapat terlibat secara maksimal baik secara intelektual ataupun emosional. Trianto berpendapat terkait nilai-nilai yang dapat ditumbuhkan pada pembelajaran Fiqih yaitu berpikir secara sistematis dengan memperhatikan tahapan dalam metode ilmiah, kecakapan bekerja, serta memecahkan masalah dengan menggunakan media monopoli atau media lainya.

Hasil observasi dan wawancara awal dengan guru Fiqih di Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus menunjukkan bahwa terdapat berbagai permasalahan antara lain seperti meningkatkan stimulus siswa (visual activities), siswa jarang mengungkapkan pendapat dan bertanya (oral activities), kegiatan mendengar materi siswa masih rendah (listening activities), siswa dalam pembelajaran sering merasa bosan karena materi Fiqih yang terlalu banyak (emotional activities). Pemilihan media yang kurang beragam terjadinya interaksi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran masih kurang. Proses pembelajaran akan aktif dan tidak monoton jika terjadi interaksi antara guru dan siswa. Hal tersebut, perlu adanya memberi stimulus siswa pada mata pelajaran Fiqih untuk siswa.⁷

⁶ M. Ramli, Media Pembelajaran Dalam Prefektif Al-Qur’an dan Hadist, *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, Vol 13, No 23 (2015), 133

⁷ Sri Rumisih Wawancara Oleh Penulis, Guru Fiqih di MI NU KhoiriyyahGetaspejataan Jati Kudus, Tanggal 27-01-2022.

Dalam menumbuhkan stimulus siswa kelas 3 di MI NU Khoiriyyah pada mata pelajaran Fiqih. Guru menerapkan media pembelajaran Fiqih Guru menerapkan Media pembelajaran Fiqih dengan alasan karena melihat bahan ajar atau media yang terlalu sedikit dan tidak memungkinkan siswa dapat menangkap semua materi, sehingga perlu adanya media yang baru, dengan tujuan agar siswa dapat menerima materi dengan mudah saat proses pembelajaran. Dengan adanya media Pembelajaran Monopoli ini agar siswa di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus tidak berpacu dengan bahan ajar (LKS) saja. Maka media ini sangat menarik dan dapat digunakan pendidik secara efektif agar membangkitkan serta menumbuhkan Stimulus belajar siswa Kelas 3 MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus. Kesiapan lembaga sekolah dalam pembelajaran tentunya sangat mempengaruhi bagi para peserta didik. Dengan adanya pembelajaran menuntut untuk berbagai pihak untuk mampu menjalankan proses pembelajaran, sekolah dapat melibatkan inovasi untuk media pembelajaran. Melainkan sebagai seorang guru, pengajar diharuskan untuk memainkan pentingnya sistem proses pembelajaran untuk mewujudkan adanya tujuan pendidikan.

Media pembelajaran Monopoli selain media yang efektif juga dapat menarik perhatian siswa ketika proses pembelajaran, Karena Monopoli merupakan media grafis yang lebih unggul dibandingkan lainnya. Selain itu, guru juga harus memperhatikan media yang cocok dengan materi dan mata pelajarannya.

Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam mata pelajaran di tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyyah. Dari Sekolah Dasar hingga sekolah menengah, beberapa siswa menganggap mata pelajaran Fiqih sulit. Selama ini yang terjadi saat proses pembelajaran di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus dirasa kurang mampu dalam meningkatkan stimulus belajar peserta didik. Pada pembelajaran Fiqih ini yang terjadi yaitu guru belum sepenuhnya melibatkan siswa dalam penggunaan media, strategi, metode dan model pembelajaran yang bervariasi, karena masih banyak guru yang melaksanakan sistem pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Fiqih. Sehingga belum terciptanya pembelajaran yang aktif atau kreatif. Dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Penggunaan Media Pembelajaran Monopoli Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas 3 Di Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022”**

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MI NU Khoiriyah GetasPejaten Jati Kudus. Penelitian ini terfokus pada siswa dan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran “*Monopoli*” dan sejauh mana guru menyampaikan kegunaan media tersebut juga mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman peserta didik dalam menerima pelajaran

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran *Monopoli* pada mata pelajaran fiqh kelas III menggunakan media pembelajaran “*Monopoli*” di MI NU Khoiriyah ?
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan media pembelajaran *Monopoli* pada mata pelajaran fiqh kelas III menggunakan media pembelajaran *Monopoli* di MI NU Khoiriyah ?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan penggunaan media monopoli dalam pada mata pelajaran Fiqh kelas III menggunakan media pembelajaran *Monopoli* di MI NU Khoiriyah.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan media pembelajaran *Monopoli* pada mata pelajaran fiqh kelas III menggunakan media pembelajaran *Monopoli* di MI NU Khoiriyah

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat bagi siswa, guru maupun penulis sendiri. Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan. Di samping itu, bisa dijadikan sebagai bahan ajar yang berkelanjutan untuk siswa dalam meningkatkan hasil belajar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru
 - 1) Sebagai pengembangan media pembelajaran
 - 2) Mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Fiqh menggunakan media pembelajaran *Monopoli*

- b. Bagi peserta didik
 - 1) Bisa mencapai hasil belajar sesuai yang diinginkan dengan adanya media pembelajaran *Monopoli*
 - 2) Mengembangkan kompetensi peserta didik dalam mata pelajaran Fiqih

F. Sistematika Penulisan

Peneliti memberikan sistematika skripsi untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh, skripsi ini terdiri 3 (bagian) dari 5 bab yang satu dengan bab yang lain berbeda pembahasannya, tetapi masih mempunyai keterkaitan. Oleh sebab itu, peneliti susun sistematika pembahasan sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian ini memuat tentang halaman sampul (Cover), halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, dan halaman daftar table.

2. Bagian Isi terdiri dari

Bab I :PENDAHULUAN, dalam bab ini penulisan menguraikan tentang latarbelakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : KAJIAN TEORI, bab ini menguraikan dasar-dasar teoritis yang terdiri dari: teori pengembangan, minat, bakat, seni, ekstrakurikuler.

Bab III:METODE PENELITIAN, dalam bab ini penulis membahas di skripsi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini berisi deskripsi objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian, dalam bab ini terdiri dari pembahasan hasil penelitian.

Bab V: PENUTUP, bab ini berisi simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian penulisan skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat pendidikan peneliti.